PENGARUH LAMA PENYIMPANAN DARAH  
DENGAN ANTIKOAGULAN DISODIUM ETHYLENE  
DIAMINE TETRAACETIC ACID (Na2EDTA)  
TERHADAP JUMLAH LEUKOSIT DAN TROMBOSIT

SRY HARDYANTI. MADJID  
N12105029



MAp

f

PROGRAM KONSENTRASI  
TEKNOLOGI LABORATORIUM KESEHATAN  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2009

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh lama penyimpanan darah dengan antikoagulan Disodium Ethylene Diamine TetraAcetic Add (Na?EDTA) terhadap jumlah leukosit dan trombosit di Balai Besar Laboratorium Kesehatan Makasar pada bulan Mei 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lama penyimpanan darah dengan antikoagulan Disodium Ethylene Diamine TetraAcetic Acid (Na?EDTA) terhadap jumlah leukosit dan trombosit pada pasien sehat yang diperiksa dengan menggunakan alat Hematology Analyzer dengan metode DC Detection. Kriteria dari subjek yaitu umur dewasa dan sehat Sampel yang digunakan adalah sebanyak 20 sampel Hasil pengolahan statistik dengan menggunakan Uji Anova menunjukkan terjadi peningkatan pada jumlah leukosit setelah penyimpanan spesimen selama 1, 3. 6 dan 9 jam pada suhu ruangan pengujian, sedangkan pada jumlah trombosit mangalami penurunan setelah penyimpanan spesimen selama 1. 3, 6 dan 9 jam pada suhu ruangan pengujian.

Kata Kunci : Waktu Penyimpanan Spesimen. Antikoagulan Disodium Ethylene Diamine TetraAcetic Acid (Na2EDTA), leukosit, trombosit